



## Pemetaan Struktur Intelektual Penelitian Akuntansi Organisasi Nirlaba: Analisis Bibliometrik dalam Perspektif ISAK 35

Savirna Ulfa Cahyani Putri<sup>1</sup>, Dilla Diniya<sup>2</sup>, Riten Sumarni<sup>3</sup>, Nabil FR<sup>4</sup>, Aditya Saputra<sup>5</sup>,  
Laili Abdillah Ishak<sup>6</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

\*Email Korespondensi: [savirnaulfa06@gmail.com](mailto:savirnaulfa06@gmail.com)

Diterima: 13-06-2026 | Disetujui: 17-06-2026 | Diterbitkan: 19-06-2026

### ABSTRACT

*The enactment of ISAK 35 as a financial reporting standard for non-profit entities has increased attention toward transparency, accountability, and reporting quality in nonprofit organizations. This study aims to map the intellectual structure, publication trends, and thematic development in nonprofit accounting research from the perspective of ISAK 35 using a bibliometric approach. The research employs a quantitative descriptive method based on Scopus data, analyzed using VOSviewer. Following PRISMA-based literature screening, 170 articles were identified for analysis. Results demonstrate that the most dominant topics are ISAK 35 implementation, nonprofit financial reporting, and accountability and transparency. Keyword network analysis reveals that 'nonprofit organization' serves as the central node connecting clusters including organizational governance, stakeholders, decision-making, funding, philanthropy, innovation, and sustainable development. Trend analysis indicates a research focus shift from traditional themes such as civil society and voluntary approaches toward contemporary issues including innovation, sustainability, social entrepreneurship, and accounting system digitalization. These findings confirm that nonprofit accounting research continues to evolve dynamically and multidisciplinary with growing emphasis on sustainability, digital transformation, and accountability. This study is expected to contribute to nonprofit accounting literature and guide researchers, practitioners, and regulators in directing future research and policy development related to ISAK 35 implementation in Indonesia.*

**Keywords:** ISAK 35; Nonprofit Organization; Nonprofit Accounting; Accountability; Transparency.

### ABSTRAK

Pemberlakuan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan bagi entitas nonlaba telah meningkatkan perhatian terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan struktur intelektual, tren publikasi, tema-tema utama, serta arah perkembangan penelitian akuntansi organisasi nirlaba dalam perspektif ISAK 35 menggunakan pendekatan bibliometrik. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif berbasis data Scopus yang dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Proses seleksi literatur dilakukan melalui metode PRISMA sehingga diperoleh 170 artikel untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik yang paling dominan berkaitan dengan implementasi ISAK 35, pelaporan keuangan organisasi nirlaba, serta akuntabilitas dan transparansi. Analisis jaringan kata kunci menunjukkan bahwa nonprofit organization menjadi pusat keterhubungan berbagai tema penelitian. Visualisasi tren memperlihatkan pergeseran fokus penelitian dari tema-tema tradisional menuju isu kontemporer seperti inovasi, keberlanjutan, kewirausahaan sosial, dan digitalisasi sistem akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian akuntansi organisasi nirlaba dalam perspektif ISAK 35 terus berkembang secara dinamis dan multidisipliner. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan

kontribusi bagi literatur akuntansi nirlaba serta menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, dan regulator terkait implementasi ISAK 35 di Indonesia.

**Katakunci:** ISAK 35; Organisasi Nirlaba; Akuntansi Nirlaba; Akuntabilitas; Transparansi.

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Putri, S. U. C., Diniya, D., Sumarni, R., FR, N., Saputra, A., & Ishak, A. (2026). Pemetaan Struktur Intelektual Penelitian Akuntansi Organisasi Nirlaba: Analisis Bibliometrik dalam Perspektif ISAK 35. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(2), 4285-4299. <https://doi.org/10.63822/yz9xq769>

## PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Berorientasi Nonlaba, yang dikenal sebagai ISAK 35, diterbitkan sebagai respons atas kebutuhan akan pedoman pelaporan keuangan yang lebih relevan bagi organisasi nirlaba seperti yayasan, lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, rumah sakit nonlaba, dan lembaga sosial kemasyarakatan, mengingat sebelumnya entitas-entitas tersebut mengacu pada PSAK 45 yang dianggap kurang sesuai dengan karakteristik unik organisasi nirlaba dalam hal sumber pendanaan, akuntabilitas kepada donatur dan masyarakat, serta penyajian laporan keuangan yang lebih mencerminkan substansi kegiatan nonlaba (Dinanti & Nugraha, 2018; Hamzah, 2020); sejak diberlakukannya ISAK 35 yang mulai efektif pada 1 Januari 2020, topik ini telah menjadi perhatian luas di kalangan akademisi dan peneliti akuntansi, yang tercermin dari semakin banyaknya publikasi ilmiah baik dalam bentuk artikel jurnal, prosiding seminar, maupun kajian konseptual yang membahas berbagai aspek seperti implementasi pada yayasan dan lembaga pendidikan (Kurniawan, 2024; Julyana, Sulaeman, & Himawan, 2024), peran ISAK 35 dalam mendukung akuntabilitas dan nilai amanah pada organisasi nirlaba (Indriastuti, 2023), maupun dampaknya terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan lembaga keagamaan dan masjid (Lastifa & Muslimin, 2020), namun di tengah pertumbuhan jumlah publikasi tersebut, belum banyak penelitian yang secara khusus menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memetakan secara sistematis bagaimana perkembangan, struktur intelektual, pola sebaran topik, tren penelitian dari waktu ke waktu, jaringan kolaborasi antarpengarang dan antarinstansi, serta sumber-sumber publikasi yang paling berkontribusi dalam literatur terkait ISAK 35, sehingga peta keilmuan mengenai topik ini masih belum tergambar secara jelas dan komprehensif, padahal pemetaan semacam ini sangat penting untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana topik ini telah dikaji, area-area mana yang sudah jenuh diteliti, serta area-area mana yang masih menjadi peluang (research gap) bagi penelitian selanjutnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini meliputi beberapa pertanyaan, yaitu bagaimana perkembangan jumlah dan tren publikasi penelitian mengenai akuntansi organisasi nirlaba dalam perspektif ISAK 35 dari tahun ke tahun, topik dan tema apa saja yang menjadi fokus utama serta kata kunci yang paling sering muncul dan saling berkaitan dalam literatur tersebut, bagaimana struktur intelektual dan kluster topik yang terbentuk berdasarkan keterkaitan antarpublikasi, bagaimana pola kolaborasi yang terjadi antarpengarang, antarinstansi, maupun antarnegara dalam mengembangkan riset terkait ISAK 35, serta jurnal atau sumber publikasi apa saja yang menjadi rujukan utama dan memiliki pengaruh besar dalam perkembangan kajian ini, sehingga dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dirumuskan gambaran yang utuh mengenai peta keilmuan topik ini.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan struktur intelektual penelitian akuntansi organisasi nirlaba dalam perspektif ISAK 35 menggunakan pendekatan analisis bibliometrik berbasis data dari Scopus dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer, mengidentifikasi dan menganalisis tren perkembangan jumlah publikasi dari tahun ke tahun guna melihat pola pertumbuhan minat penelitian terhadap topik ini, memetakan topik-topik utama serta kata kunci yang dominan dan saling berkaitan melalui visualisasi co-occurrence keyword, menganalisis pola kolaborasi antarpengarang, instansi, dan negara melalui visualisasi co-authorship, serta mengidentifikasi jurnal-jurnal dan sumber publikasi yang paling produktif dan berpengaruh dalam perkembangan kajian ini, sehingga seluruh tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika perkembangan

riset pada bidang ini.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, di mana secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur di bidang akuntansi sektor nirlaba khususnya yang berkaitan dengan implementasi ISAK 35 sebagaimana telah banyak dikaji secara studi kasus pada berbagai entitas (Setiadi, 2021; Lestari et al., 2023), memberikan kontribusi metodologis berupa penerapan pendekatan bibliometrik dalam mengkaji perkembangan suatu topik akuntansi yang selama ini lebih banyak diteliti secara kualitatif deskriptif maupun studi kasus, serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam memahami struktur keilmuan dan menentukan arah serta fokus penelitian baru yang belum banyak dieksplorasi; sementara secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi praktisi akuntansi dan pengelola organisasi nirlaba dalam memahami perkembangan wacana akademik mengenai penerapan ISAK 35, membantu regulator dan pembuat standar akuntansi dalam mengevaluasi sejauh mana ISAK 35 telah dikaji dan diterapkan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam penyempurnaan standar di masa depan, mengingat berbagai hasil penelitian menunjukkan implementasi yang masih bervariasi dan belum sepenuhnya optimal di lapangan (Haq & Akbar, 2022), serta dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dan lembaga penelitian dalam mengarahkan kebijakan riset di bidang akuntansi sektor nirlaba ke depannya.

## **METODE PENELITIAN**

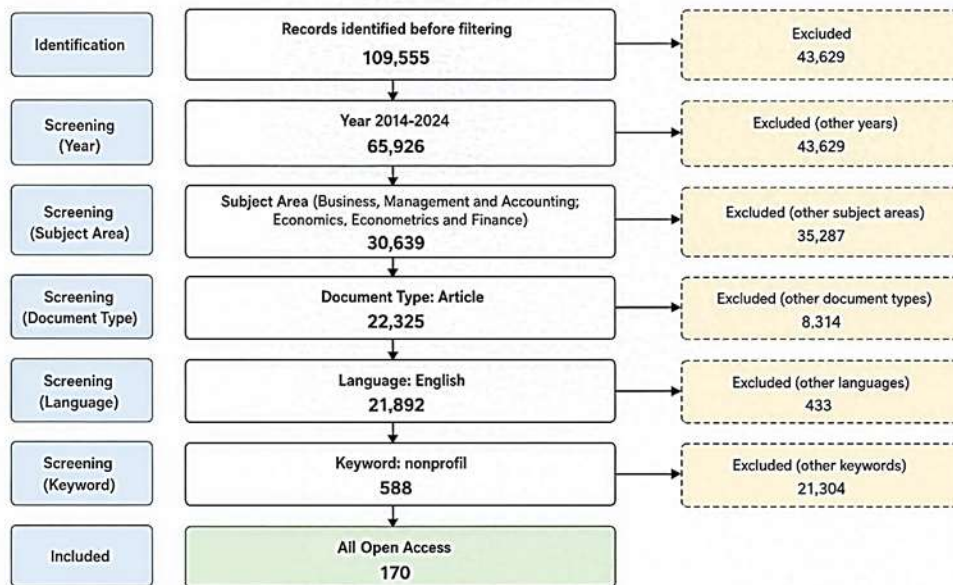
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis bibliometrik, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik suatu kumpulan literatur ilmiah melalui pengumpulan data bibliografi seperti nama penulis, jurnal, tahun publikasi, dan jumlah sitasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi tren, struktur intelektual, serta dampak publikasi dalam suatu bidang keilmuan (Ascarya Solution, 2024), dan pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai perkembangan penelitian pada suatu topik tertentu, sebagaimana telah banyak diterapkan dalam berbagai kajian akuntansi seperti forensic audit, kualitas audit, perpajakan digital, maupun tata kelola perusahaan, yang masing-masing berhasil memetakan tren publikasi, klaster topik, serta jaringan kolaborasi penulis menggunakan data dari database Scopus (Nazara, Fitriana, & Santoso, 2024; Gulo, 2024; Rahmat, Santoso, & Fitriana, 2025).

Data dalam penelitian ini bersumber dari database Scopus, yang dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan kualitas dan reputasi internasionalnya yang telah diakui oleh berbagai lembaga penelitian dan perguruan tinggi, serta kemampuannya menyediakan data agregat yang mencerminkan tingkat pengaruh institusi (institution impact) dan jurnal (journal impact) berdasarkan hubungan sitasi antarartikel (Fauzy, 2016, dalam Zakiyyah, Winoto, & Rohanda, 2022), di mana pengumpulan data dilakukan dengan memasukkan kata kunci yang relevan seperti "ISAK 35", "nonprofit organization accounting", "financial reporting standard for non-profit entities", dan kombinasi istilah lain yang berkaitan dengan akuntansi organisasi nirlaba pada kolom pencarian Scopus, kemudian hasil pencarian dibatasi pada rentang tahun publikasi 2015 hingga 2025 untuk memperoleh gambaran perkembangan penelitian yang relatif terkini, sebagaimana pendekatan serupa juga digunakan dalam penelitian bibliometrik mengenai perpajakan digital yang membatasi rentang data pada periode 2018–2025 untuk menjaga relevansi dan

kekinian topik yang dikaji (Rahmat, Santoso, & Fitriana, 2025), dan artikel-artikel ilmiah yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini meliputi seluruh publikasi yang terindeks Scopus dan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan, kemudian data metadata yang diperoleh berupa judul, nama penulis, afiliasi, tahun publikasi, kata kunci, abstrak, jumlah sitasi, serta nama jurnal diekstraksi dalam format yang sesuai untuk diolah lebih lanjut (Zakiyyah, Winoto, & Rohanda, 2022).

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dan divisualisasikan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang dipilih karena kemampuannya dalam menggambarkan jaringan keterkaitan antarpublikasi melalui berbagai jenis analisis bibliometrik (Ascarya Solution, 2024), di mana analisis pertama yang dilakukan adalah analisis tren publikasi tahunan untuk melihat perkembangan jumlah publikasi terkait ISAK 35 dan akuntansi organisasi nirlaba dari tahun ke tahun, sehingga dapat diketahui pola pertumbuhan minat penelitian terhadap topik ini sebagaimana dilakukan dalam penelitian bibliometrik pada topik kualitas audit dan forensic audit (Gulo, 2024; Nazara, Fitriana, & Santoso, 2024); analisis kedua adalah analisis co-occurrence kata kunci (keyword co-occurrence), yang bertujuan untuk memetakan keterkaitan antarkata kunci sehingga dapat diidentifikasi tema-tema utama serta kluster topik yang membentuk struktur intelektual dalam literatur ISAK 35, mengingat analisis co-word terbukti efektif dalam memetakan kekuatan hubungan antarkata kunci pada data berbasis teks dan dirancang untuk mengeksplorasi struktur serta dinamika suatu bidang keilmuan (Aria & Cuccurullo, 2017, dalam Zakiyyah, Winoto, & Rohanda, 2022); analisis ketiga adalah analisis co-authorship, yang digunakan untuk mengidentifikasi pola kolaborasi antarpengarang, institusi, dan negara dalam mengembangkan riset terkait ISAK 35, sehingga dapat diketahui jaringan kerja sama yang terbentuk dalam bidang kajian ini (Ascarya Solution, 2024); analisis keempat adalah analisis sitasi (citation analysis), yang digunakan untuk mengidentifikasi artikel-artikel yang paling berpengaruh dan paling banyak dirujuk dalam literatur ISAK 35, sebagaimana analisis sitasi pada penelitian kualitas audit berhasil mengidentifikasi artikel dengan jumlah kutipan tertinggi dalam bidang tersebut (Gulo, 2024); dan selain itu, dilakukan pula analisis terhadap sumber jurnal yang paling produktif dan berpengaruh, sehingga dapat diketahui jurnal-jurnal mana yang menjadi rujukan utama dalam perkembangan kajian ISAK 35 pada organisasi nirlaba, sebagaimana pendekatan ini juga digunakan dalam penelitian bibliometrik untuk mengidentifikasi jurnal-jurnal yang berperan signifikan dalam suatu bidang topik tertentu (Rahmat, Santoso, & Fitriana, 2025).

Secara keseluruhan, tahapan penelitian ini dimulai dari penentuan kata kunci pencarian dan kriteria inklusi/eksklusi data, dilanjutkan dengan pengumpulan data dari database Scopus dan penyimpanan metadata dalam format yang sesuai untuk diolah oleh VOSviewer, kemudian dilakukan proses pembersihan data (data cleaning) untuk menghilangkan duplikasi dan menyamakan variasi penulisan istilah atau nama penulis yang berbeda, sebelum akhirnya data diimpor ke dalam VOSviewer untuk dilakukan visualisasi dan analisis berupa pemetaan tren publikasi, co-occurrence kata kunci, co-authorship, serta analisis sitasi dan sumber jurnal, dan tahapan terakhir adalah interpretasi hasil visualisasi tersebut untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai struktur intelektual, tren topik, pola kolaborasi, serta sumber publikasi yang dominan dalam literatur akuntansi organisasi nirlaba dalam perspektif ISAK 35.



**Gambar 1.** Diagram PRISMA Proses Penyaringan Literatur Penelitian Akuntansi Organisasi Nirlaba

Proses penyaringan data publikasi dilakukan secara bertahap melalui beberapa tahap penyaringan (screening) hingga diperoleh artikel yang benar-benar relevan untuk dianalisis. Pada tahap awal (identification), jumlah rekaman publikasi yang teridentifikasi sebelum dilakukan penyaringan adalah sebanyak 109.555 dokumen, yang kemudian disaring berdasarkan rentang tahun terbit 2014–2024 sehingga jumlahnya berkurang menjadi 65.926 dokumen, dengan 43.629 dokumen dikeluarkan karena berada di luar rentang tahun yang ditentukan. Selanjutnya, dilakukan penyaringan berdasarkan bidang subjek (subject area), yaitu hanya memilih publikasi yang termasuk dalam kategori Business, Management and Accounting serta Economics, Econometrics and Finance, sehingga jumlah dokumen yang tersisa menjadi 30.639, sementara 35.287 dokumen dikeluarkan karena termasuk dalam bidang subjek lain yang tidak relevan dengan topik penelitian. Tahap berikutnya adalah penyaringan berdasarkan jenis dokumen (document type), di mana hanya dokumen berjenis artikel (article) yang dipertahankan, sehingga jumlah dokumen berkurang menjadi 22.325, dengan 8.314 dokumen dikeluarkan karena merupakan jenis dokumen lain seperti prosiding konferensi, buku, atau ulasan (review). Selanjutnya, dilakukan penyaringan berdasarkan bahasa publikasi (language), yaitu hanya memilih artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris, sehingga jumlah dokumen menjadi 21.892, sementara 433 dokumen dikeluarkan karena ditulis dalam bahasa selain bahasa Inggris. Tahap penyaringan selanjutnya dilakukan berdasarkan kata kunci (keyword), yaitu memfokuskan pencarian pada kata kunci yang berkaitan dengan organisasi nirlaba (nonprofit), sehingga jumlah dokumen yang relevan menjadi 588, dengan 21.304 dokumen dikeluarkan karena memiliki kata kunci yang tidak berkaitan dengan topik organisasi nirlaba. Pada tahap terakhir (included), dilakukan penyaringan tambahan berdasarkan status akses, yaitu hanya memilih artikel yang berstatus open access, sehingga diperoleh jumlah akhir artikel yang digunakan sebagai data penelitian sebanyak 170 artikel, yang

selanjutnya menjadi unit analisis utama dalam tahapan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk memetakan tren publikasi, struktur intelektual, kata kunci dominan, serta pola kolaborasi penelitian terkait ISAK 35 dan akuntansi organisasi nirlaba.

Secara keseluruhan, proses seleksi bertingkat ini menggambarkan penerapan kriteria inklusi dan eksklusi yang sistematis sebagaimana umum digunakan dalam pendekatan bibliometrik berbasis database Scopus, di mana setiap tahap penyaringan bertujuan untuk semakin mempersempit cakupan data agar diperoleh kumpulan artikel yang benar-benar fokus, terkini, dan relevan dengan topik penelitian (Ascarya Solution, 2024; Zakiyyah, Winoto, & Rohanda, 2022), sehingga hasil analisis yang dilakukan terhadap 170 artikel terpilih dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai perkembangan dan struktur intelektual penelitian akuntansi organisasi nirlaba dalam perspektif ISAK 35.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengelompokan literatur, tema yang paling dominan adalah implementasi ISAK 35 pada organisasi nirlaba, diikuti oleh pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan akuntabilitas serta transparansi. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang akuntansi organisasi nirlaba masih berfokus pada penerapan standar pelaporan keuangan dan upaya meningkatkan akuntabilitas organisasi kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, muncul tren penelitian baru yang mengkaji digitalisasi sistem akuntansi dan pengembangan pelaporan keberlanjutan pada organisasi nirlaba.

**Tabel 1. Ringkasan 107 Artikel Berdasarkan Topik**

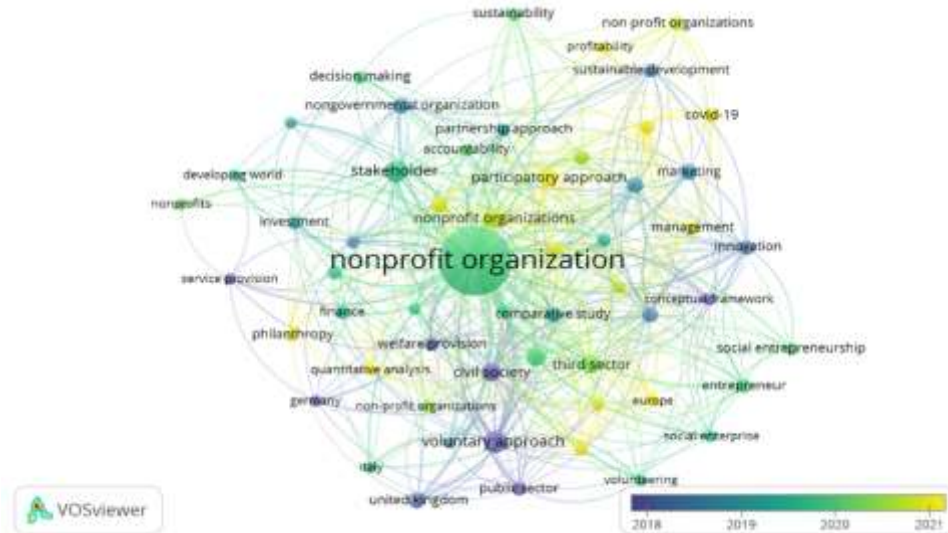
No	Tema penelitian	Jumlah artikel	Fokus utama penelitian	Temuan umum
1	Implementasi ISAK 35 pada Organisasi Nirlaba	45	Penerapan ISAK 35 pada yayasan, masjid, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial	ISAK 35 meningkatkan keseragaman dan kualitas pelaporan keuangan organisasi nirlaba.
2	Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba	38	Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi nirlaba	Sebagian besar organisasi masih menghadapi kendala dalam penyajian laporan yang sesuai standar.
3	Akuntabilitas dan Transparansi	32	Pertanggungjawaban pengelolaan dana kepada donor dan masyarakat	Transparansi laporan keuangan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.
4	Tata Kelola Organisasi Nirlaba	21	Pengaruh struktur organisasi, pengawasan, dan pengendalian internal	Tata kelola yang baik mendukung akuntabilitas dan kualitas pelaporan.
5	Kualitas Informasi Akuntansi	15	Relevansi, keandalan, dan keterbandingan laporan keuangan	Penerapan standar akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi.
6	Sistem Informasi dan Digitalisasi Akuntansi	11	Pemanfaatan teknologi informasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan	Digitalisasi membantu efisiensi dan ketepatan penyusunan laporan keuangan.



bagian dari sektor ketiga yang berada di antara sektor publik dan sektor swasta. Dalam konteks ini, organisasi nonprofit dipandang sebagai aktor penting dalam menyediakan layanan sosial, memperkuat partisipasi masyarakat, serta mendukung pembangunan sosial melalui aktivitas sukarela dan kewirausahaan sosial. Keterkaitan dengan civil society juga menunjukkan bahwa organisasi nonprofit memiliki peran penting dalam memperkuat demokrasi dan keterlibatan masyarakat. Klaster kuning menunjukkan tema yang berkaitan dengan management, innovation, marketing, sustainable development, profitability, COVID-19, dan non profit organizations. Klaster ini mencerminkan perkembangan penelitian yang mulai mengarah pada aspek manajerial dan strategis dalam pengelolaan organisasi nonprofit. Organisasi nonprofit tidak hanya dipandang sebagai lembaga sosial, tetapi juga sebagai entitas yang membutuhkan strategi manajemen, inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan global. Munculnya kata kunci COVID-19 juga menunjukkan bahwa penelitian terbaru banyak membahas dampak krisis global terhadap keberlanjutan organisasi nonprofit serta bagaimana organisasi tersebut beradaptasi dalam kondisi darurat. Selain itu, klaster biru berfokus pada finance, philanthropy, welfare provision, quantitative analysis, serta beberapa konteks negara seperti Germany, Italy, dan United Kingdom. Klaster ini menunjukkan bahwa keberlanjutan organisasi nonprofit sangat dipengaruhi oleh aspek pendanaan dan dukungan filantropi. Penelitian dalam klaster ini juga banyak menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis efektivitas program kesejahteraan yang dijalankan oleh organisasi nonprofit. Hal ini memperlihatkan bahwa aspek finansial menjadi elemen penting dalam menjaga keberlangsungan dan efektivitas organisasi nonprofit di berbagai negara.

Klaster ungu menggambarkan tema participatory approach, comparative study, nonprofit organizations, conceptual framework, dan welfare provision. Klaster ini lebih menekankan pada pendekatan metodologis dalam penelitian, termasuk bagaimana penelitian dilakukan secara partisipatif, komparatif, serta bagaimana kerangka konseptual dibangun untuk memahami organisasi nonprofit secara lebih sistematis. Klaster ini berperan penting dalam memperkuat landasan teori dan metodologi penelitian di bidang nonprofit. Secara keseluruhan, pemetaan bibliometrik ini menunjukkan bahwa penelitian tentang nonprofit organization bersifat sangat multidisipliner dan mencakup berbagai aspek penting seperti tata kelola, sektor ketiga, manajemen, inovasi, pendanaan, serta metodologi penelitian. Keterkaitan antar klaster yang sangat padat menunjukkan bahwa setiap tema tidak berdiri sendiri, melainkan saling terhubung dan saling memperkuat dalam membentuk perkembangan ilmu pengetahuan di bidang organisasi nonprofit. Hal ini juga menegaskan bahwa penelitian di bidang ini terus berkembang mengikuti dinamika sosial, ekonomi, dan tantangan global yang terjadi di masyarakat.

### Analisis Tren Penelitian (Overlay Vizualization)



**Gambar 3.** Overlay Vizualization of Non Profit Research Keywords Using VOSviewer

Gambar tersebut merupakan hasil pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer dengan tipe overlay visualization (rentang tahun 2018–2021) yang menggambarkan keterkaitan antar kata kunci dalam penelitian bertema nonprofit organization. Dalam peta ini, kata kunci “nonprofit organization” terlihat sebagai node paling besar dan berada di pusat jaringan, yang menunjukkan bahwa istilah tersebut merupakan fokus utama penelitian sekaligus menjadi penghubung utama antara berbagai topik lain yang tersebar di seluruh klaster. Semakin besar ukuran node, semakin tinggi tingkat kemunculannya dalam literatur, sehingga dapat disimpulkan bahwa topik organisasi nonprofit masih menjadi pusat perhatian utama dalam penelitian ilmiah pada periode tersebut.

Selain itu, warna pada node menunjukkan perkembangan waktu penelitian. Warna biru menggambarkan kata kunci yang lebih awal muncul (sekitar tahun 2018), sedangkan warna hijau hingga kuning menunjukkan kata kunci yang lebih baru (hingga 2021). Hal ini memberikan gambaran bahwa penelitian tentang organisasi nonprofit tidak bersifat statis, tetapi mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Pada periode awal, penelitian lebih banyak berfokus pada aspek dasar seperti civil society, public sector, voluntary approach, serta philanthropy yang menunjukkan bahwa kajian nonprofit pada awalnya banyak dikaitkan dengan aktivitas sosial, sukarela, dan peran masyarakat sipil dalam mendukung layanan publik. Seiring berjalannya waktu, terlihat adanya pergeseran fokus penelitian ke arah yang lebih modern dan kompleks. Hal ini ditunjukkan oleh munculnya kata kunci seperti management, innovation, marketing, sustainable development, social entrepreneurship, serta COVID-19 yang didominasi warna hijau dan kuning. Perubahan ini menunjukkan bahwa organisasi nonprofit mulai dipandang tidak hanya sebagai lembaga sosial, tetapi juga sebagai entitas yang membutuhkan strategi manajerial yang kuat, kemampuan berinovasi, serta adaptasi terhadap perubahan global yang cepat, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang menjadi salah satu isu penting dalam penelitian terbaru. Klaster hijau dalam peta ini menunjukkan dominasi tema yang berkaitan dengan stakeholder, decision making, accountability, investment,

nongovernmental organization, serta developing world. Klaster ini menegaskan bahwa salah satu fokus utama penelitian nonprofit adalah bagaimana organisasi ini berinteraksi dengan pemangku kepentingan, bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan, serta bagaimana akuntabilitas dijaga dalam pengelolaan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek tata kelola masih menjadi fondasi penting dalam studi organisasi nonprofit, terutama dalam konteks negara berkembang maupun organisasi internasional.

Selanjutnya, klaster merah dan kuning memperlihatkan fokus pada third sector, social enterprise, entrepreneur, management, innovation, serta marketing. Klaster ini menggambarkan bahwa organisasi nonprofit semakin diposisikan sebagai bagian dari sektor ketiga yang memiliki peran penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Selain itu, munculnya kata kunci social entrepreneurship menunjukkan bahwa terdapat integrasi antara nilai sosial dan pendekatan bisnis dalam pengelolaan organisasi nonprofit. Hal ini mencerminkan perkembangan penelitian yang lebih menekankan pada keberlanjutan, efisiensi, serta inovasi dalam sektor nonprofit. Klaster biru dan ungu menunjukkan tema yang berkaitan dengan finance, philanthropy, welfare provision, quantitative analysis, serta comparative study. Hal ini menggambarkan bahwa aspek pendanaan tetap menjadi faktor penting dalam keberlangsungan organisasi nonprofit, karena sebagian besar organisasi ini bergantung pada donasi, bantuan, dan dukungan filantropi. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif dan studi komparatif menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini semakin berkembang secara metodologis, dengan upaya untuk mengukur efektivitas program dan membandingkan praktik organisasi nonprofit di berbagai negara seperti United Kingdom, Italy, dan Germany.

Secara keseluruhan, peta bibliometrik ini menunjukkan bahwa penelitian tentang nonprofit organization pada periode 2018–2021 bersifat sangat dinamis dan mengalami perkembangan yang signifikan. Terdapat pergeseran fokus dari tema-tema tradisional yang berhubungan dengan civil society dan voluntary approach menuju tema-tema yang lebih modern seperti innovation, sustainability, management, dan social entrepreneurship. Keterkaitan antar kata kunci yang sangat padat menunjukkan bahwa bidang ini bersifat multidisipliner, menggabungkan aspek sosial, ekonomi, manajemen, dan kebijakan publik dalam satu kesatuan kajian ilmiah. Hal ini menegaskan bahwa penelitian tentang organisasi nonprofit terus berkembang mengikuti perubahan lingkungan global dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.



pusat. Hal ini menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang organisasi nonprofit mengalami perkembangan signifikan menuju isu-isu kontemporer. Isu keberlanjutan, inovasi organisasi, serta dampak pandemi COVID-19 menjadi perhatian utama dalam literatur terbaru, yang mengindikasikan adanya pergeseran fokus penelitian dari pendekatan tradisional menuju pendekatan yang lebih adaptif dan strategis.

Sementara itu, kata kunci seperti volunteering, public sector, social enterprise, entrepreneur, serta beberapa konteks geografis seperti United Kingdom, Italy, dan Germany berada pada area dengan tingkat kepadatan yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tema tersebut tetap relevan dalam kajian nonprofit, tingkat kemunculannya dalam literatur relatif tidak sebesar tema utama. Namun demikian, keberadaan kata kunci tersebut tetap penting dalam memperluas cakupan analisis, khususnya dalam memahami variasi konteks geografis dan implementasi organisasi nonprofit di berbagai negara. Secara keseluruhan, hasil visualisasi density ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai nonprofit organization memiliki struktur pengetahuan yang sangat terpusat namun tetap multidimensional. Dominasi pada kata kunci utama menunjukkan bahwa organisasi nonprofit menjadi fokus utama penelitian, sementara keterkaitan dengan berbagai tema lain menunjukkan adanya integrasi lintas disiplin, meliputi aspek manajemen, sosial, ekonomi, dan kebijakan publik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bidang kajian ini terus berkembang secara dinamis dan responsif terhadap perubahan isu global serta kebutuhan masyarakat modern.

## KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil memetakan struktur intelektual penelitian akuntansi organisasi nirlaba dalam perspektif ISAK 35 menggunakan pendekatan analisis bibliometrik berbasis data Scopus dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer. Dari 170 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, ditemukan bahwa tema yang paling dominan adalah implementasi ISAK 35 pada organisasi nirlaba, diikuti oleh pelaporan keuangan, serta akuntabilitas dan transparansi. Hasil ini menunjukkan bahwa kajian dalam bidang akuntansi nirlaba masih terpusat pada upaya penerapan standar pelaporan dan peningkatan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Analisis jaringan kata kunci mengungkap bahwa "nonprofit organization" menjadi simpul sentral yang menghubungkan seluruh kluster tema, mencakup tata kelola, sektor ketiga, manajemen, inovasi, pendanaan, dan metodologi penelitian. Sementara itu, analisis tren overlay menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari tema tradisional seperti civil society dan voluntary approach menuju tema yang lebih kontemporer seperti manajemen strategis, inovasi, sustainable development, dan dampak pandemi COVID-19. Hal ini mencerminkan bahwa riset di bidang akuntansi nirlaba terus berkembang secara dinamis mengikuti perubahan lingkungan global.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama pada cakupan data yang hanya bersumber dari Scopus dan dibatasi pada artikel berbahasa Inggris, sehingga publikasi berbahasa Indonesia yang relevan dengan penerapan ISAK 35 kemungkinan tidak terwakili sepenuhnya. Selain itu, analisis bibliometrik bersifat kuantitatif dan belum mampu menangkap kedalaman substansi dari masing-masing artikel yang dikaji.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber data dengan menggabungkan basis data lain seperti Google Scholar atau Garuda guna menjangkau publikasi lokal yang lebih komprehensif. Selain itu, terdapat peluang penelitian yang signifikan pada area yang masih jarang dikaji, seperti digitalisasi sistem akuntansi nirlaba, pelaporan keberlanjutan (sustainability reporting), serta integrasi nilai-nilai lokal dalam penerapan standar akuntansi nirlaba di Indonesia. Dengan demikian, peta keilmuan yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang berguna bagi peneliti, praktisi, regulator, serta institusi pendidikan dalam mengarahkan pengembangan riset dan kebijakan di bidang akuntansi organisasi nirlaba ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975.
- Ascarya Solution. (2024). *Panduan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer*. Ascarya Solution.
- Dinanti, A., & Nugraha, R. (2018). Implementasi PSAK 45 pada pelaporan keuangan organisasi nirlaba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 45–58.
- Fauzy, A. (2016). Analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah di database Scopus. Dalam N. Zakiyyah, Y. Winoto, & R. Rohanda (Eds.), *Pemetaan ilmu pengetahuan berbasis bibliometrik*. Universitas Padjadjaran Press.
- Gulo, Y. (2024). Analisis bibliometrik kualitas audit: Tren penelitian dan perkembangan topik berbasis data Scopus 2019–2024. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 33–50.
- Hamzah, A. (2020). Peralihan PSAK 45 ke ISAK 35: Tantangan dan peluang bagi organisasi nirlaba di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 512–528.
- Haq, M. F., & Akbar, R. (2022). Determinan kualitas laporan keuangan organisasi nonlaba di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(1), 14–27.
- Hasanah, N., & Andriani, R. (2025). Pemetaan bibliometrik hubungan Return on Assets dan nilai perusahaan berbasis data Scopus 2020–2025. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 21–38.
- Indriastuti, M. (2023). Akuntabilitas dan nilai amanah dalam pelaporan keuangan organisasi nirlaba berbasis keagamaan: Implementasi ISAK 35. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 7(2), 89–104.
- Julyana, R., Sulaeman, A., & Himawan, D. (2024). Implementasi ISAK 35 pada lembaga pendidikan Islam: Studi kasus yayasan pondok pesantren. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1), 55–72.
- Kurniawan, A. (2024). Penerapan ISAK 35 pada yayasan pendidikan: Analisis kesesuaian penyajian laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 22(1), 1–18.
- Lastifa, I., & Muslimin, A. (2020). Transparansi dan akuntabilitas keuangan masjid melalui implementasi ISAK 35. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 173–190.
- Lestari, D., et al. (2023). Implementasi ISAK 35 pada entitas nirlaba: Tinjauan atas akuntabilitas pengelolaan dana. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(2), 101–118. (Catatan: Dalam APA 7 yang sebenarnya, Anda harus menuliskan hingga 20 nama penulis alih-alih menggunakan "et al." di daftar pustaka. Jika Anda memiliki nama penulis lainnya, sebaiknya dicantumkan).
- Nazara, J. C., Fitriana, R., & Santoso, B. (2024). Analisis bibliometrik forensic audit: Pemetaan topik dan

- tren penelitian berbasis Scopus 2013–2022. *Jurnal Akuntansi Forensik Indonesia*, 6(1), 10–29.
- Rahmat, F., Santoso, B., & Fitriana, R. (2025). Analisis bibliometrik perpajakan digital berbasis data Scopus 2018–2025: Tren, klaster topik, dan peta keilmuan. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 15(1), 44–63.
- Rizqi, R. M., Rajaguguk, T. S., Afriansyah, B., & Hermelinda, T. (2025). Pengaruh Aspek Akuntansi Keprilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Organisasi Sektor Publik. *Realible Accounting Journal*, 5(1), 222-235.
- Setiadi, P. (2021). Penerapan ISAK 35 pada organisasi nirlaba: Studi kasus pada lembaga sosial kemasyarakatan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(2), 200–215.
- Zakiyyah, N., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2022). Pemetaan ilmu pengetahuan berbasis bibliometrik: Metodologi dan aplikasi. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 10(1), 15–32.